



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran. Tinjauan pustaka terbagi atas beberapa sub bab yaitu: 1. Pemeriksaan Akuntansi; 2. Asersi Manajemen; 3. Audit Operasional; 4. Efektifitas dan Efisiensi; 5. Sistem Pengendalian Intern; dan 6. Penjualan.

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Pemeriksaan Akuntansi

Pemeriksaan akuntansi merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis oleh pihak yang independen berdasarkan bukti dan kriteria yang ada. Bukti-bukti yang diperoleh bertujuan untuk membantu auditor dalam memberikan opini terhadap pemeriksaan yang dilakukannya.

Messier, et al (2014:12) menyatakan bahwa pemeriksaan akuntansi adalah,

“Proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi-asersi tentang kegiatan dan peristiwa ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang ditetapkan dan mengomunikasikan hasil-hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.”

Artinya pemeriksaan akuntansi merupakan rangkaian prosedur yang dilaksanakan sesuai dengan urutan yang telah direncanakan (sistematis). Proses sistematis ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti yang didapatkan dari suatu individu. Serta bukti tersebut harus di evaluasi secara objektif tanpa harus memihak terhadap bukti tersebut. Akuntansi merupakan suatu peristiwa ekonomi yang berkaitan dengan uang dan non uang. Setelah menentukan tingkat kesesuaian antara pernyataan manajemen dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka hasilnya akan dilaporkan ke pihak yang berkepentingan dalam organisasi tersebut.

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengertian di atas, sedikit berbeda dengan apa yang diungkapkan oleh Arens, et

al (2012:24) mengenai pemeriksaan akuntansi, yang menyatakan

“*Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria. Auditing should be done by a competent, independent person*”

Artinya, auditing adalah mengakumulasi dan mengevaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten, dan independen.

Dapat disimpulkan bahwa Arens, et al (2012:24) ini menyatakan bahwa pemeriksaan akuntansi atau sering kita kenal dengan sebutan *auditing*, merupakan pelaporan tentang kesesuaian informasi yang telah diperoleh melalui bukti. Bukti ini dianalisa oleh orang yang berwenang dan dapat dipercaya, dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Sebagaimana kita ketahui, bahwa tugas auditor adalah menilai apakah laporan yang disajikan telah wajar. Untuk menjalankan tugasnya, auditor menentukan tujuan auditnya. Menurut Iskandar, et al (1992:16-19) tujuan auditing dapat dibagi atas: a. Pemeriksaan laporan keuangan (*Financial Audit*); dan b. Pemeriksaan manajemen (*Operational Audit*).

a. Pemeriksaan laporan keuangan (*Financial Audit*)

*Financial audit* merupakan suatu pengevaluasian yang berorientasi pada apa yang telah terjadi (*historically oriented*), yang dilakukan oleh eksternal auditor dengan tujuan untuk membuktikan kewajaran, kecermatan, dan keandalan data

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan, melindungi harta kekayaan perusahaan dan menilai keadaan dan keberhasilan sistem perlindungan tersebut di atas.

Pada dasarnya pengujian dalam *financial audit* dapat digolongkan atas: 1) Pengujian Substantif (*Substantive Audit Objective*); dan 2) Pengujian Ketaatan (*Compliance Audit Objective*).

#### 1) Pengujian substantif

Tujuan pengujian substantif adalah untuk menguji kewajaran, kecermatan, dan dapat diandalkannya data keuangan. Laporan keuangan memenuhi persyaratan akuntabilitas dan auditabilitas dalam arti yang wajar menurut prinsip akuntansi yang lazim berlaku. Kewajaran tersebut lazimnya mengenai beberapa hal yang merupakan rincian tujuan audit atas masing-masing perkiraan/rekening, yaitu sebagai berikut: a) Keberadaan; b) Kepemilikan atau Kewajiban; c) Penilaian; d) Kecermatan; e) Penggal Waktu; f) Penggolongan; dan g) Pengungkapan dan Penyajian.

##### a) Keberadaan

Tujuan pengujian keberadaan dimaksudkan untuk membuktikan bahwa sesuatu obyek (aktiva, hutang, dan modal) memang benar-benar ada atau suatu transaksi (pendapatan dan biaya) benar-benar terjadi.

##### b) Kepemilikan atau Kewajiban

Tujuan kepemilikan dimaksudkan untuk membuktikan bahwa pendapatan dan aktiva yang merupakan milik perusahaan telah dibukukan dan didukung oleh dokumen kepemilikan yang sah menurut hukum, dan hanya aktiva yang benar-benar milik perusahaan yang tercantum di neraca sebagai aktiva.

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- c) **Penilaian**

Tujuan pengujian penilaian dimaksudkan untuk membuktikan bahwa sesuatu aktiva, hutang, modal, pendapatan, dan biaya di neraca telah dinilai berdasarkan prinsip akuntansi yang lazim berlaku. Dalam hal ini dipahami adanya perbedaan cara penilaian aktiva antara akuntansi keuangan yang merupakan objek *financial audit* ini, yang harus didasarkan pada prinsip akuntansi yang berlaku, dengan akuntansi manajemen yang lebih bebas dalam pemilihan metode penilaian sesuai dengan tujuan informasi.
- d) **Kecermatan**

Tujuan pengujian kecermatan dimaksudkan untuk membuktikan kebenaran perhitungan, pemindah-bukuan, dan penyajian sesuatu angka yang disajikan dalam laporan keuangan.
- e) **Penggal Waktu**

Tujuan penggal waktu untuk membuktikan bahwa sesuatu transaksi atau kejadian dibukukan dalam periode pembukuan dan dilaporkan tepat waktu, sehingga tidak terjadi penggeseran waktu pembukuan.
- f) **Penggolongan**

Tujuan pengujian penggolongan dimaksudkan untuk membuktikan bahwa sesuatu transaksi telah dibukukan pada perkiraan/rekening yang tepat, dan penyajian laporan keuangan dilakukan menurut prinsip akuntansi yang lazim berlaku.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



g) Pengungkapan dan Penyajian

Tujuan pengujian pengungkapan dimaksudkan untuk memberikan penjelasan kepada si pembaca laporan agar interprestasinya tidak menyesatkan.

2) Pengujian Ketaatan

Tujuan pengujian ketaatan dalam bidang *financial audit* merupakan tujuan untuk mendapatkan keyakinan apakah peraturan perundangan yang berlaku, anggaran yang telah ditetapkan, kebijakan perusahaan yang menyangkut keuangan dan akuntansi, serta perlindungan harta kekayaan dan prinsip akuntansi yang lazim telah dipatuhi sebagaimana semestinya.

b. Pemeriksaan manajemen (*Operational Audit*)

Pemeriksaan manajemen disebut juga operasional audit yang bertujuan menganalisa secara tidak memihak dengan orientasi ke masa depan atas berbagai kegiatan perusahaan, guna membantu manajemen dalam:

- 1) Meningkatkan efisiensi dan kehematan dalam penggunaan sumber daya (*resources*) di lingkungan perusahaan.
- 2) Meningkatkan efektivitas pencapaian hasil/tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Meningkatkan ketaatan terhadap peraturan/kebijaksanaan perusahaan.

Dalam *financial audit* pemeriksaan bertujuan untuk membuktikan kewajaran, kecermatan, dan keandalan data keuangan, melindungi harta kekayaan perusahaan dan menilai keadaan. Sedangkan manajemen audit bertujuan untuk menilai efesiensi dan efektivitas manajemen serta meningkatkan ketaatan atas peraturan perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Pemeriksaan akuntansi atau yang dikenal sebagai audit itu sendiri terbagi atas

bermacam-macam tipe. Menurut Arens, et al (2012:32-34), ada 3 tipe audit:

a. Audit Operasional

Audit operasional mengevaluasi efisiensi dan efektivitas prosedur serta metode organisasi di setiap bagian. Pada penyelesaian audit operasional, manajemen biasanya mengharapkan rekomendasi untuk meningkatkan operasi.

b. Audit Kepatuhan

Audit kepatuhan dilakukan untuk menentukan apakah auditee mengikuti prosedur khusus, aturan, atau peraturan yang ditetapkan oleh beberapa otoritas yang lebih tinggi.

c. Audit Laporan Keuangan

Audit laporan keuangan dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan dinyatakan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Biasanya, auditor dapat melakukan audit laporan keuangan yang disusun dengan menggunakan basis kas atau basis lain akuntansi yang tepat bagi organisasi.

Pemeriksaan akuntansi ini dilakukan oleh seorang yang bersifat independen yang dikenal dengan nama auditor. Menurut Messier, et al (2014:35-37) ada beberapa tipe-tipe auditor, yaitu:

a. Auditor Eksternal

Auditor eksternal sering juga disebut sebagai auditor independen atau bersertifikat akuntan publik. Seorang auditor eksternal ini dapat melakukan praktik sendiri atau sebagai anggota dari sebuah kantor akuntan publik. Auditor disebut eksternal atau independen karna mereka bukan bagian karyawan dari

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**



entitas yang diaudit. Auditor eksternal mengaudit laporan keuangan untuk perusahaan yang diperdagangkan secara terbuka dan swasta, persekutuan, kota madya, individual, dan jenis-jenis entitas lainnya.

b. Auditor Internal

Auditor yang menjadi karyawan dari suatu perusahaan pribadi, persekutuan, agen pemerintah, dan entitas lain disebut sebagai auditor internal. Auditor-auditor internal sering mengadakan audit-audit keuangan, pengendalian internal, kepatuhan, operasional, dan forensik dalam organisasi mereka. Dalam beberapa kasus mereka mungkin membantu auditor-auditor eksternal dengan audit laporan keuangan tahunan.

c. Auditor Pemerintahan

Auditor pemerintahan diperkerjakan oleh pemerintah federal, Negara bagian, dan instansi-instansi pemerintah daerah. Auditor ini melakukan audit kegiatan, transaksi keuangan dan rekening pemerintahan federal. Mereka juga membantu kongres dengan melakukan audit khusus, survey, dan investigasi. Sebagian besar audit yang dilakukan oleh auditor ini adalah audit kepatuhan dan audit operasional.

d. Auditor Forensik

Auditor forensik diperkerjakan oleh perusahaan, instansi pemerintah, kantor akuntan publik, dan perusahaan jasa konsultan dan investigasi. Mereka secara khusus dilatih dalam mendeteksi, menyelidiki, dan mencegah kecurangan dan kejahatan kerah putih.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Asersi Manajemen

Asersi manajemen merupakan suatu pernyataan manajemen yang terkandung dalam suatu laporan keuangan. Menurut Arens, et al (2012:173) asersi manajemen adalah pernyataan manajemen yang tersirat atau dinyatakan secara representasi oleh manajemen tentang pengungkapan transaksi dan akun yang bersangkutan dalam laporan keuangan. Standar audit internasional dan US GAAS mengklasifikasikan asersi dalam tiga kategori:

**Tabel 2.1**

**Kategori Asersi Manajemen**

<b>Asersi tentang transaksi dan peristiwa</b>	<b>Asersi tentang saldo rekening</b>	<b>Asersi tentang penyajian dan pengungkapan</b>
Kejadian ( <i>Occurrence</i> ) - Transaksi dan peristiwa yang telah tercatat dan terjadi berkaitan dengan entitas.	Keberadaan ( <i>Existence</i> ) - Aset, kewajiban, dan ekuitas ada.	Keterjadian, hak, dan kewajiban ( <i>Occurrence, Rights, and Obligations</i> ) - Peristiwa telah diungkapkan, transaksi telah terjadi, dan berkaitan dengan entitas.
Kelengkapan ( <i>Completeness</i> ) - Semua transaksi dan kejadian	Kelengkapan ( <i>Completeness</i> ) - Semua aset, kewajiban, dan	Kelengkapan ( <i>Completeness</i> ) - Semua pengungkapan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang seharusnya dicatat telah dicatat.	ekuitas yang seharusnya dicatat telah dicatat.	seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan telah dimasukkan.
Kelengkapan ( <i>Accuracy</i> ) - Semua transaksi dan kejadian yang seharusnya dicatat telah direkam.	Penilaian dan Alokasi ( <i>Valuation and Allocation</i> ) - Aset, kewajiban, dan ekuitas termasuk dalam laporan keuangan pada jumlah yang tepat dan penyesuaian dihasilkan secara tepat dan dicatat.	Akurasi dan Validasi ( <i>Accuracy and Valuation</i> ) - Informasi keuangan dan lainnya diungkapkan secara tepat dan pada jumlah yang tepat.
Kelengkapan ( <i>Classification</i> ) - Semua transaksi dan kejadian yang seharusnya dicatat telah direkam.		Klasifikasi dan Mudah Dimengerti ( <i>Classification and Understandability</i> ) - Keuangan dan informasi lainnya yang tepat disajikan dan pengungkapan jelas.
<i>Cutoff</i> - Transaksi dan kejadian telah dicatat dalam periode akuntansi		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang benar.		
	Hak dan Kewajiban <i>(Rights and obligations)</i> - Entitas mengontrol hak dan kewajiban untuk aset.	

Sumber: *Auditing and Assurance Services*, Arens, et al (2012:174)

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

**3. Audit Operasional**

Audit Operasional adalah pengevaluasian tentang efisiensi, efektivitas, dan ekonomis terhadap prosedur operasi standar yang diterapkan dalam organisasi.

Messier, et al (2014:38) mendefinisikan audit operasional,

“Audit operasional merupakan pemeriksaan secara sistematis terhadap sebagian atau semua kegiatan organisasi untuk mengevaluasi apakah sumber-sumber daya telah digunakan secara efektif dan efisien.”

Artinya, audit operasional adalah rangkaian prosedur yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengevaluasi kegiatan organisasi apakah efektif dan efisien.

Arens, et al (2012:33) mendefinisikan audit operasional lebih ringkas,

“An operational audit evaluates the efficiency and effectiveness of part an organization's operating procedures and methods.”

Artinya, audit operasional mengevaluasi efisiensi dan efektivitas bagian prosedur operasi organisasi dan metode.

Audit dikembangkan dan dilaksanakan karena audit memberi banyak manfaat bagi dunia bisnis. Tujuan audit operasional menurut Messier, et al (2014:38) adalah



untuk menilai kinerja, mengidentifikasi wilayah-wilayah untuk perbaikan, dan mengembangkan rekomendasi. Audit operasional sering mensyaratkan auditor untuk mengidentifikasi atau menciptakan tujuan dan kriteria terukur untuk menilai efektivitas dan efisiensi.

Menurut Arens, et al (2012:843) ada dua hal yang membedakan evaluasi *internal control* untuk pengujian audit keuangan dan operasional yaitu: tujuan dan ruang lingkup.

Tujuan audit operasional atas pengendalian internal adalah untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dalam membuat rekomendasi kepada manajemen. Sebaliknya, evaluasi pengendalian internal untuk audit keuangan memiliki dua tujuan utama: untuk menentukan tingkat pengujian audit substantif yang diperlukan, dan jika memungkinkan, untuk melaporkan efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

Ruang lingkup audit operasional menyangkut kontrol yang mempengaruhi efisiensi atau efektivitas. Sedangkan ruang lingkup evaluasi pengendalian internal audit keuangan dibatasi untuk efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan dan efeknya pada penyajian wajar laporan keuangan.

Arens, et al (2012:843) menjelaskan bahwa audit operasional terbagi dalam tiga kategori besar: fungsional, organisasi, dan penugasan khusus.

Fungsi adalah suatu cara mengelompokan kegiatan bisnis, seperti fungsi penagihan atau fungsi produksi.



Organisasi audit operasional berhubungan dengan unit organisasi secara keseluruhan, seperti departemen, cabang atau anak perusahaan. Audit organisasi menekankan seberapa efisien dan efektif fungsi berinteraksi. Rencana organisasi dan metode untuk mengkoordinasikan kegiatan penting dalam jenis audit.

Dalam audit operasional, penugasan khusus timbul atas permintaan manajemen untuk berbagai macam audit, seperti menentukan penyebab sistem IT yang tidak efektif, menyelidiki kemungkinan penipuan di divisi, dan membuat rekomendasi untuk mengurangi biaya produk manufaktur.

Agoes (2004:176) juga menjelaskan bagaimana seorang auditor melakukan prosedur audit. Prosedur audit itu mencakup:

- a. Prosedur Penelaahan Analitis (*Analytical Review Procedures*), yaitu:
  - 1) Membandingkan laporan keuangan periode berjalan dengan periode yang lalu, menghitung kenaikan atau penurunan baik dalam jumlah rupiah maupun persentase, serta menyelidiki alasan-alasan penurunan atau kenaikan yang material.
  - 2) Membandingkan anggaran dengan realisasinya, menghitung, dan menganalisa *variance* yang terjadi.
  - 3) Membuat analisa ratio baik vertikal maupun horizontal.
  - 4) Menghitung ratio likuiditas, profitabilitas, dan aktifitas baik untuk tahun berjalan maupun tahun lalu, kemudian membandingkannya dengan ratio industri.

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Evaluasi Atas *Management Control System* yang Terdapat di Perusahaan  
Biasanya digunakan *management control questionnaires* atau *flowcart* atau penjelasan *narrative* dan pengetesan atas beberapa transaksi perusahaan untuk menguji efektivitas dari penerapan sistem pengendalian manajemen perusahaan.

- c. *Compliance Test* (Pengujian Ketaatan)

Untuk menguji apakah kriteria yang berlaku (bisa berupa kebijakan perusahaan, peraturan pemerintah, dan standar profesi) sudah ditaati oleh setiap bagian dalam perusahaan.

Menurut Arens, et al (2012:841-842) terdapat 3 (tiga) perbedaan utama antara audit operasional dengan audit keuangan, yaitu: a. Tujuan Audit; b. Distribusi Laporan; dan c. Penyertaan Daerah Bukan Keuangan.

- a. Tujuan Audit

Ini adalah perbedaan yang paling penting. Audit keuangan menekankan pada tercatatnya informasi dari kejadian yang telah terjadi, sedangkan audit operasional menekankan pada efektivitas dan efisiensi. Audit keuangan berorientasi pada masa lalu, sementara audit operasional berfokus pada peningkatan kinerja masa depan.

- b. Distribusi Laporan

Laporan audit keuangan biasanya didistribusikan ke pengguna eksternal, seperti pemegang saham dan bank, sementara laporan audit operasional dimaksudkan terutama untuk manajemen. Laporan audit keuangan membutuhkan struktur yang jelas.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Penyertaan Daerah Bukan Keuangan

Audit keuangan dibatasi pada hal-hal yang secara langsung mempengaruhi kewajaran penyajian laporan keuangan, sedangkan audit operasional mencakup aspek efisiensi dan efektivitas.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**4. Efektivitas dan Efisiensi**

Audit operasional lebih berkonsentrasi pada efektivitas dan efisiensi. Efektivitas mengukur keberhasilan atas suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran. Efisiensi mengukur seberapa baik suatu entitas dalam menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuannya.

Menurut Arens, et al (2012:842) sebelum audit operasional dapat dilakukan, auditor harus menentukan kriteria khusus untuk mengukur efektivitas dan efisiensi. Secara umum, efektivitas mengacu pada menemukan tujuan seperti memproduksi komponen tanpa cacat. Efisiensi mengacu pada menentukan sumber daya yang digunakan dalam mencapai tujuan tersebut, seperti menentukan apakah diproduksi dengan biaya minimum.

Intinya, efektivitas adalah sejauh mana tujuan organisasi dapat tercapai. Sedangkan efisiensi adalah sejauh mana biaya dikurangi tanpa mengurangi efektivitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Sistem Pengendalian Internal

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sistem pengendalian audit adalah sistem yang dilakukan dan di kontrol oleh organisasi. Pengendalian ini mencakup masalah keuangan serta peraturan pemerintah yang berhubungan dalam suatu organisasi.

Agoes (2004:221) mendefinisikan internal audit adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan. Serta ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku.

Arens, et al (2012:310), menyatakan bahwa sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan tentang pencapaian tujuan manajemen dari kategori: 1) Keandalan laporan keuangan; 2) Efektivitas dan efisiensi operasi; dan 3) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Audit Internal menurut Messier, et al (2014:38),

“Audit internal adalah suatu aktivitas *assurance* dan konsultasi yang independen, objektif yang didesain untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi suatu organisasi. Auditing internal membantu organisasi mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan sistematis, disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola.”

Menurut Sawyer’s (1993:44), Audit internal adalah fungsi penilaian independen yang dibentuk dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan sebagai pelayanan kepada organisasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam buku Sawyer's dijelaskan bahwa manajemen membutuhkan internal audit. Semua manajemen sangat membutuhkan pengetahuan tentang organisasi mereka. Tidak ada manajer yang pernah membuat keputusan yang baik.

Di hari terakhir, sebagian besar manajemen memperoleh informasi pribadi mereka. Mereka mengamati bagaimana orang-orang, fungsi sistem, dan fasilitas mereka beroperasi.

Hal inilah yang menjelaskan bagaimana internal audit sangat diperlukan. Agar dapat memberikan pendidikan halus untuk manajer tentang prinsip-prinsip yang akan dapat membantu manajer dalam membuat keputusan dengan menyediakan pandangan yang objektif tentang hal-hal yang sangat teknis. Dengan mengevaluasi program yang sedang berlangsung untuk menilai potensi keberhasilan mereka atau menunjukkan masalah-masalah dalam memenuhi tujuan.

Mulyadi (2002:180), mendefinisikan pengendalian intern sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini:

- 1) Keandalan pelaporan keuangan
- 2) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
- 3) Efektivitas dan efisiensi operasi

Tujuan pengendalian internal adalah dapat tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat dipercaya. Kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Iskandar, et al (1992:15), menyatakan bahwa terdapat 2 tujuan Pengendalian

Internal yang baik, yaitu: 1) Pengendalian Administrasi; dan 2) Pengendalian Akuntansi.

1) Pengendalian Administrasi

Meliputi struktur organisasi, metode, dan teknik yang digunakan untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan perusahaan.

2) Pengendalian Akuntansi

Meliputi struktur organisasi, metode, dan teknik yang digunakan dengan tujuan untuk menjaga kekayaan perusahaan, memeriksa ketelitian, dan dapat dipercayanya data akuntansi.

Menurut Arens, et al (2012:310), manajemen biasanya memiliki 3 tujuan yang luas dalam merancang suatu sistem pengendalian internal yang efektif: 1) Keandalan laporan keuangan; 2) Efisiensi dan efektivitas operasi; dan 3) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

1) Keandalan laporan keuangan

Manajemen memiliki kedua tanggung jawab hukum dan professional untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan secara wajar sesuai dengan persyaratan pelaporan kerangka akuntansi seperti GAAP dan IFRS. Tujuan pengendalian internal yang efektif atas pelaporan keuangan adalah untuk memenuhi tanggung jawab pelaporan keuangan.

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2) Efisiensi dan efektivitas operasi

Kontrol dalam perusahaan mendorong penggunaan sumber daya secara efektif untuk mengoptimalkan tujuan perusahaan. Tujuan penting dari kontrol ini adalah informasi keuangan dan non keuangan yang akurat tentang operasi perusahaan untuk pengambilan keputusan.

3) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan

Beberapa berhubungan dengan akuntansi hanya secara tidak langsung, seperti perlindungan lingkungan dan hukum hak-hak sipil. Lainnya yang berkaitan erat dengan akuntansi dan ketentuan hukum anti-fraud.

Menurut Mulyadi (2002:180), tujuan pengendalian internal adalah untuk memberikan keyakinan memadai dalam pencapaian tiga golongan. Karena tidak semua tujuan pengendalian internal tersebut relevan dengan audit atas laporan keuangan, tanggung jawab auditor hanya dibatasi pada keandalan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, auditor berkewajiban untuk memahami pengendalian internal yang ditujukan untuk memberikan keyakinan memadai bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi umum di Indonesia.

Ada beberapa elemen atau syarat agar pengendalian internal memadai. Menurut Iskandar, et al (1992:15-19), yaitu:

1) Rencana organisasi

Dengan organisasi yang baik, maka dimungkinkan adanya pengendalian intern yang memadai yaitu tersedianya pemisahan tugas dan wewenang. Apabila ada tugas rangkap, maka orang yang merangkap tugas tersebut mempunyai



kesempatan untuk mengadakan manipulasi. Pemisahan tugas tidak hanya menghindari manipulasi, akan tetapi sekaligus merupakan alat saling men-cek pekerjaan para petugas.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

- 2) Metode-metode dan prosedur-prosedur pengamanan harta kekayaan perusahaan  
Untuk menjamin bahwa setiap penerimaan maupun pengeluaran sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, maka perlu adanya sistem organisasi yang bertugas memberikan otorisasi agar tiap pengeluaran maupun penerimaan adalah berkaitan dengan aktivitas perusahaan.
- 3) Personalia  
Untuk memperoleh pegawai yang cukup cakap sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dengan demikian diharapkan pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan spesifikasinya yaitu ahli dalam pekerjaannya dan jujur dalam melaksanakan tugasnya.
- 4) Praktek-praktek yang sehat  
Adanya rencana yang memenuhi syarat, metode maupun prosedur-prosedur yang baik ditambah personalia yang cukup cakap dalam memperkuat pengendalian internal belumlah menjamin tercapainya tujuan pengendalian intern tersebut.

Menurut Iskandar, et al (1992:20), tolok ukur pendekatan untuk merancang sistem pengendalian akuntansi adalah:

- 1) *Administrative control* yang meliputi struktur organisasi, metode, dan teknik yang digunakan untuk mendorong efisiensi serta dipatuhinya kebijakan perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) *Accounting control* meliputi struktur organisasi, metode, dan teknik yang digunakan dengan tujuan untuk menjaga kekayaan perusahaan serta men-cek ketelitian dan dapat dipercayanya data akuntansi.

Berikut adalah beberapa perbedaan antara internal audit dan eksternal audit menurut Agoes (2004:223-225)

**Tabel 2.2**

**Perbedaan antara Internal Audit dan Eksternal Audit**

<b>Internal Audit</b>	<b>Eksternal Audit</b>
Dilakukan oleh <i>internal auditor</i> yang merupakan orang dalam perusahaan (pegawai perusahaan)	Dilakukan oleh <i>eksternal auditor</i> (Kantor Akuntan Publik) yang merupakan orang luar perusahaan
Pihak luar perusahaan menganggap internal auditor tidak independen	<i>External auditor</i> adalah pihak yang independen
Tujuan pemeriksaan adalah membantu manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan analisa, penilaian, saran, dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksa	Tujuan pemeriksaan adalah untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan
Laporan <i>internal auditor</i> tidak berisi opini mengenai kewajaran laporan	Laporan <i>external auditor</i> berisi opini mengenai kewajaran laporan keuangan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>keuangan, tetapi berupa temuan pemeriksaan mengenai penyimpangan dan kecuragan yang ditemukan, kelemahan pengendalian internal, beserta saran-saran perbaikannya.</p>	<p>selain itu berupa <i>management letter</i>, yang berisi pemberitahuan kepada manajemen mengenai kelemahan-kelemahan dalam pengendalian internal beserta saran-saran perbaikannya.</p>
<p>Pelaksanaan pemeriksaan berpedoman pada <i>Internal Auditing Standards</i> yang ditentukan oleh <i>Institute of Internal Auditors</i>, atau Norma Pemeriksaan Intern yang ditentukan BPKP atau BPK dan norma pemeriksaan satuan pengawas BUMN/BUMD oleh SPI (Ikatan Akuntan Indonesia belum menyusun Standar Pemeriksaan Intern)</p>	<p>Pelaksanaan pemeriksaan berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan Ikatan Akuntansi Indonesia.</p>
<p>Pemeriksaan internal dilakukan lebih rinci dan memakan waktu sepanjang tahun, karena <i>internal auditor</i> mempunyai waktu yang lebih banyak di perusahaannya.</p>	<p>Pemeriksaan eksternal dilakukan secara sampling, karena waktu yang terbatas dan terlalu tingginya <i>audit fee</i> jika pemeriksaan dilakukan secara rinci.</p>
<p>Pimpinan (penanggung jawab)</p>	<p>Pemeriksaan eksternal dipimpin</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>pemeriksaan internal tidak harus seorang <i>registered accountant</i>.</p> <p><i>Internal Auditor</i> mendapatkan gaji dan tunjangan sosial lainnya sebagai pegawai perusahaan.</p> <p>Sebelum menyerahkan laporannya, <i>internal auditor</i> tidak perlu meminta “Surat Pernyataan Langgan”.</p> <p><i>Internal Auditor</i> tertarik pada kesalahan-kesalahan yang material maupun yang tidak material.</p>	<p>(penanggung jawab) oleh seorang akuntan publik yang terdaftar dan mempunyai nomor register (<i>registered public accountant</i>).</p> <p><i>External Auditor</i> mendapatkan <i>audit fee</i> atas jasa yang diberikannya.</p> <p>Sebelum menyerahkan laporannya, eksternal auditor terlebih dahulu harus meminta “Surat Pernyataan Langgan.”</p> <p><i>External Auditor</i> hanya tertarik pada kesalahan-kesalahan yang material, yang bisa mempengaruhi kewajaran laporan keuangan.</p>
--	---

Sumber : *Auditing*, Agoes (2004:223-225)

## 6 Penjualan

Penjualan adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk memindahkan produk barang ataupun jasa ke konsumen dengan tujuan mendapatkan laba.



Menurut Iskandar, et al (1992:15), berpendapat bahwa kegiatan penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa baik dilakukan secara tunai maupun secara kredit. Dalam transaksi penjualan yang dilakukan secara tunai artinya barang dan jasa baru diserahkan kepada pembeli apabila uang telah diterima dari pembeli. Sedangkan transaksi penjualan kredit terjadi, jika barang atau jasa telah diserahkan dan berdasarkan kesepakatan pembayaran dilakukan diwaktu yang akan datang. Jadi dari langganan akan dikirim pembayarannya dalam jangka waktu tertentu dengan perkataan lain perusahaan mempunyai piutang kepada pelanggannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dimaksud dengan sistem penjualan adalah seperangkat prosedur yang dijalankan oleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan penjualan, sesuai tujuan pengendalian internal dalam menangani pesanan hingga pengiriman barang.

Menurut Iskandar, et al (1992:15-17) dalam suatu organisasi bagian yang terkait dalam sistem penjualan kredit adalah:

a) Bagian order penjualan

Bagian ini berfungsi untuk menerima surat order dari pembeli, memutakhirkan data langganan, meminta otorisasi dari bagian kredit, menentukan kapan barang akan dikirim dan mengisi surat order pengiriman, di samping itu bagian ini juga berfungsi untuk membuat *back order* artinya surat perintah barang yang baru dibuat dengan menguji kepada *shipping order* yang lama, sebagai surat perintah pengiriman sisa barang yang belum dipenuhi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b) Bagian kredit

Bagian ini berfungsi untuk meneliti status pelanggan, apakah dapat menyetujui kredit atau tidak dan apakah langganan yang bersangkutan termasuk langganan yang memenuhi kewajiban tepat waktu atau tidak.

c) Bagian gudang

Bagian ini berfungsi untuk menyimpan barang dan menyiapkan barang yang dipesan oleh langganan serta menyerahkan barang yang dipesan kepada bagian pengiriman.

d) Bagian pengiriman barang

Bagian ini berfungsi untuk menyerahkan barang berdasarkan surat order pengiriman yang diterimanya dari bagian order penjualan. Bagian ini bertanggung jawab atas terjaminnya bahwa tidak ada barang yang dikirim gudang tanpa adanya otorisasi dari bagian yang berwenang.

e) Bagian penagihan

Bagian ini berfungsi untuk membuat dan mengirimkan faktur penjualan kepada langganan, serta menyediakan faktur copy untuk pencatatan transaksi penjualan oleh bagian piutang, bagian kartu persediaan dan kartu biaya, serta bagian jurnal, buku besar dan laporan.

f) Bagian piutang

Bagian ini berfungsi untuk mencatat piutang yang timbul dari transaksi penjualan kredit dan membuat, serta mengirimkan pernyataan piutang kepada langganan.

g) Bagian kartu persediaan

Bagian ini berfungsi untuk mencatat harga pokok persediaan yang dijual dalam kartu persediaan.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



h) Bagian jurnal, buku besar, dan laporan

Bagian ini berfungsi untuk mencatat transaksi penjualan atau jurnal penjualan dan membuat laporan penjualan.

Iskandar, et al (1992:17-19) juga menguraikan tentang tolok ukur untuk merancang elemen-elemen sistem pengendalian akuntansi internal yang diaplikasikan ke dalam sistem penjualan kredit, yaitu elemen pokok dalam sistem pengendalian internal yang terdiri dari: a) Organisasi; b) Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan; dan c) Praktek-praktek yang sehat.

a) Organisasi

1) Adanya pemisahan fungsi bagian penjualan dengan fungsi bagian pemberian otorisasi kredit.

Tujuan pemisahaan kedua fungsi ini adalah mencapai mekanisme saling mencek terhadap transaksi penjualan kredit, sehingga setiap terjadinya penjualan kredit, sehingga setiap terjadinya penjualan kredit terlebih dahulu diotorisasi oleh bagian pemberi otorisasi kredit, dengan demikian kemungkinan resiko tidak tertagihnya piutang, dapat dikurangi.

2) Adanya pemisahan fungsi dari bagian piutang dengan bagian kredit.

Tujuan pemisahan fungsi ini adalah sesuai dengan salah satu elemen pokok sistem pengendalian internal yang mengharuskan dihindarinya perangkapan tugas yaitu adanya pemisahan fungsi operasi, dan fungsi pencatatan, dengan demikian catatan piutang dapat dijamin validitasnya serta kekayaan perusahaan dalam hal ini piutang dapat dijamin keamanannya artinya piutang tersebut dapat ditagih.

**© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 3) Adanya pemisahan fungsi bagian pencatatan piutang dengan bagian penerimaan kas.

Tujuan pemisahaan fungsi ini untuk menghindari peluang adanya kecurangan yang dilakukan dengan mengubah catatan akuntansi untuk menutupi kecurangan yang dikenal sebagai “Lapping” yaitu dengan cara menunda pencatatan penerimaan kas dari debitur dan menggunakannya untuk kepentingan sendiri dan menutupi kecurangannya dengan mencatat kartu piutang debitur tersebut atas penerimaan kas yang diterima dari debitur lainnya.

- b) Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan
  - 1) Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh bagian penjualan dengan menggunakan surat order pengiriman.
  - 2) Pengiriman barang kepada langganan diotorisasi oleh bagian pengiriman barang dengan cara tanda tangan dan membubuhi cap “Completed” pada copy surat order pengiriman.
  - 3) Terjadinya piutang diotorisasi oleh bagian penagihan dengan membubuhi tanda tangan pada faktur penjualan.
  - 4) Pencatatan ke dalam akuntansi harus didasarkan atas dokumen sumber yang lengkap.
- c) Ptaktek-praktek yang sehat
  - 1) Adanya penggunaan formulir bernomor urut tercetak.
  - 2) Secara periodik bagian piutang mengirimkan pernyataan piutang kepada tiap debitur.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 3) Secara periodik diadakan rekonsiliasi atas rekening piutang dengan buku tambahan piutang.



Hak cipta milik IBI KIBS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

## B. Penelitian Sebelumnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sebelumnya, penelitian serupapun telah banyak dilakukan. Beberapa digunakan untuk membantu peneliti sebagai bahan perbandingan. Penelitian-penelitian tersebut adalah:

1. Bellina Wuwungan, Linus Ampang Pasasa, dan Bobby Wiryawan Saputra (2014) dalam penelitiannya mengenai: Pengaruh Audit Operasional dan Implementasi Strategi terhadap Efektivitas Penjualan pada PT. X. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperlihatkan efektivitas penjualan dapat dipengaruhi oleh audit operasional dan implementasi strategi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah:
  - a. Hasil pengujian  $H_1$  membuktikan bahwa audit operasional memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas penjualan. Artinya, semakin tinggi tingkat audit operasional maka dapat meningkatkan efektivitas penjualan.
  - b. Hasil pengujian  $H_2$  membuktikan implementasi strategi memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas penjualan. Artinya, semakin tinggi tingkat audit operasional maka dapat meningkatkan efektivitas penjualan.
  - c. Hasil pengujian  $H_3$  membuktikan audit operasional memiliki pengaruh positif terhadap implementasi strategi. Artinya, semakin tinggi tingkat audit operasional maka dapat meningkatkan implementasi strategi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh

peneliti. Persamaannya adalah materi yang digunakan tentang audit operasional yang ada kaitannya dengan efektivitas penjualan dan metode yang digunakan.

Perbedaannya adalah variabel implementasi strategi.

2. Cakra Crishiawati, Almatius Setya Marsudi, SE., Ak., M.Si., CA (2012) dalam penelitiannya mengenai: Audit operasional atas Penjualan PT. Food Evolution Indonesia “Metro Sky Garden”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kegiatan penjualan restoran sudah berjalan dengan efektif dan efisien. Penelitian audit ini juga dilakukan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang ada di dalam kegiatan penjualan supaya dapat ditemukan rekomendasi yang cocok untuk meningkatkan hasil penjualan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa fungsi penjualan sudah berjalan cukup baik, tetapi masih terdapat beberapa kelemahan di dalam proses penjualan.

Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya yaitu materi pembahasan dan metode penelitian. Perbedaannya adalah waktu dan objek penelitian.

3. Divianto (2012) dalam penelitian mengenai: Peranan Audit Operasional terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Rawat Inap di Rumah Sakit (Studi Kasus pada Rumah Sakit Bunda Palembang). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan audit operasional efektivitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Rawat Inap Bunda dari Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa peranan audit operasional pada Rumah Sakit Bunda Palembang mempunyai pengaruh terhadap efektivitas pelayanan kesehatan rawat inap pada rumah sakit tersebut. Terdapat fungsi atau hal lain yang dapat atau berperan dalam menunjang efektivitas pelayanan kesehatan rawat inap, namun bukan merupakan cakupan atau lingkup analisis peneliti. Berdasarkan analisis statistik dapat dikatakan bahwa audit operasional memiliki peranan yang signifikan dalam menunjang efektivitas pelayanan kesehatan rawat inap.

### C Kerangka Pemikiran

Salah satu fungsi terpenting dalam suatu perusahaan adalah fungsi penjualan. Karena fungsi ini akan memberikan pendapatan untuk perusahaan dari hasil penjualan tersebut. Maka dari itu perusahaan membuat SOP (*Standart Operating Procedures*) yaitu pedoman yang dibuat untuk membantu karyawan dalam menjalankan pekerjaan.

Penulis akan melihat apakah perusahaan menjalankan SOP yang telah ditetapkan dengan realisasi yang terjadi di perusahaan untuk melihat efektivitasnya. Sementara efisiensi dinilai dari membandingkan antara anggaran dan realisasi. Apakah anggaran yang ditetapkan sama dengan realisasi biaya yang dikeluarkan perusahaan.

Dari analisis diatas penulis mengidentifikasi kelemahan dalam system pengendalian tersebut dan memberikan masukan bagi perusahaan dalam bagian penjualan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari fungsi penjualan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

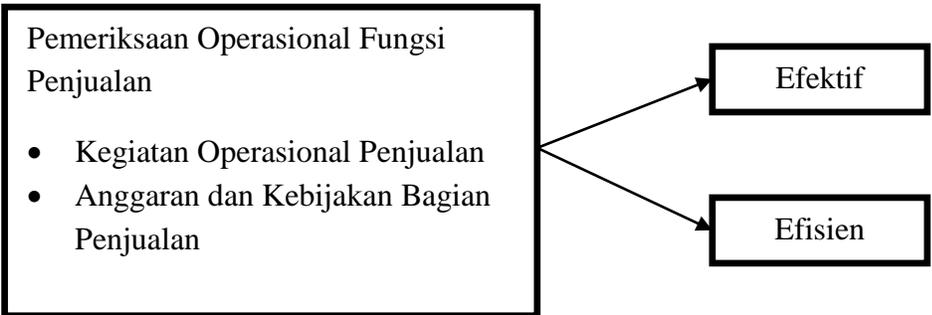
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.